

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan membahas kesimpulan dan saran dari keseluruhan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap mahasiswa program studi kewirausahaan di Indonesia. Beserta saran bagi mahasiswa program studi kewirausahaan di Indonesia serta pengusaha di Indonesia.

5.1. Kesimpulan

- Gambaran Kecerdasan emosional mahasiswa program studi kewirausahaan di Indonesia dengan jumlah responden sebanyak 61, rata-rata memiliki kecerdasan emosional yang cukup baik. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang cukup baik belum sepenuhnya mampu untuk menguasai dimensi kecerdasan emosional di dalam dirinya dikarenakan pada mahasiswa tersebut masih belum memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri dengan baik dan ragu terhadap kemampuan didalam dirinya sendiri, meskipun kemampuan kecerdasan emosional seperti mengenal emosi dalam diri dan bersikap empati dimiliki oleh mahasiswa tetapi masih banyak mahasiswa program studi kewirausahaan yang sulit dalam mengendalikan amarah dalam diri mereka dan dalam lebih mempercayai diri mereka sendiri. Mahasiswa program studi kewirausahaan yang memiliki kecerdasan emosional yang cukup baik perlu melakukan peningkatan terhadap kemampuan kecerdasan emosional sehingga keempat dimensi dari kecerdasan emosional seperti kemampuan untuk mengenal diri, bersikap empati, mengendalikan diri dan berfikiran positif dengan sepenuhnya dikuasai oleh setiap mahasiswa program studi kewirausahaan. Keempat dimensi kecerdasan emosional akan membantu setiap mahasiswa program studi kewirausahaan untuk lebih menjadi seorang wirausahawan yang sukses.

- Gambaran kognisi kewirausahaan pada mahasiswa program studi kewirausahaan dari universitas yang diteliti, rata-rata mahasiswa memiliki kognisi kewirausahaan yang tinggi. Mahasiswa yang memiliki kognisi kewirausahaan yang tinggi ini memiliki kemampuan yang lebih didalam proses berwirausaha, terutama mereka memiliki keahlian didalam mencari sebuah peluang yang baik untuk diambil

melakukan evaluasi terhadap sebuah peluang yang paling berpotensi dengan memanfaatkan pengetahuan kewirausahaan yang mereka terima dari universitas. Mahasiswa dengan kognisi kewirausahaan yang tinggi mencari sebuah peluang dengan cara berinteraksi dengan sesama untuk memperoleh informasi terbaru dan membaca buku dan berita bisnis disamping perkuliahan yang dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan yang dimiliki, dan didalam mengevaluasi sebuah peluang, mereka memanfaatkan pengetahuan yang mereka dapatkan melalui perkuliahan didalam mengidentifikasi dan melakukan evaluasi sebuah peluang tersebut, kemudian mereka selalu mencari informasi terbaru yang dapat membantu mereka dalam proses dan tindakan berwirausaha. Kognisi Kewirausahaan meliputi struktur pengetahuan yang digunakan oleh wirausahawan didalam proses dan tindakan dalam berwirausaha, sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang memiliki kognisi kewirausahaan yang tinggi, memiliki pengetahuan yang sangat baik didalam proses berwirausaha.

-Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kognisi kewirausahaan, meskipun didalam hasil penelitian ini pengaruh dari kecerdasan emosional tidaklah cukup besar dan hanya memberikan pengaruh sebesar 14% saja, tetapi kemampuan kecerdasan emosional masih sangat diperlukan oleh seorang wirausahawan didalam proses dan tindakan dalam berwirausaha. Kecerdasan emosional merupakan faktor psikologis yang dapat membantu wirausahawan untuk lebih percaya diri, berani mengambil resiko dan menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi, sehingga kesuksesan dalam berwirausaha dapat dicapai. Sehingga tidak hanya intelegensi saja yang digunakan dalam proses berwirausaha tetapi dengan menggunakan kecerdasan emosional sebagai penggerak utama didalam proses dan memilih tindakan dalam berwirausaha. Kemampuan mengenal emosi dalam diri, kemampuan bersikap empati, kemampuan mengendalikan diri dan bersikap empati merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki oleh wirausahawan dan kemampuan tersebut harus digunakan dalam proses dan memilih tindakan dalam berwirausaha sehingga kesuksesan dan keberhasilan suatu usaha dapat tercapai. Dengan memiliki kemampuan mengenal emosi diri sendiri akan membantu untuk lebih mengenal mengenai kemampuan dalam diri, dengan bersikap empati akan membantu dalam menciptakan bisnis yang

berpengaruh, dengan memiliki kemampuan mengendalikan amarah akan membantu dalam memilih keputusan yang tepat dan dengan berfikiran positif akan membantu untuk lebih percaya diri terhadap kemampuan berbisnis sehingga keberhasilan wirausaha dapat tercapai.

5.2. Saran

Di dalam proses kognitif wirausahawan, sangat penting untuk memiliki kecerdasan emosional yang baik. Para pebisnis harus memiliki kecerdasan emosional yang baik agar mereka mampu menciptakan suatu bisnis yang bermanfaat dan sukses. Kemampuan untuk mengenal dalam diri sendiri dapat membantu individu untuk lebih mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri dan untuk mengenal diri dengan baik. Kemampuan untuk bersikap empati dan peduli terhadap sesama dapat membantu setiap pengusaha untuk menciptakan bisnis yang berhasil dan bermanfaat. Kemampuan untuk bersikap empati akan menciptakan bisnis yang paling bermanfaat dan berpengaruh serta kemampuan untuk menggunakan emosi dalam diri akan membantu individu untuk mengekspresikan diri mereka sendiri dengan memanfaatkan emosi bagi keuntungan pribadi. Oleh sebab itu penting untuk menerapkan kecerdasan emosional dalam diri setiap pengusaha, demi terciptanya bisnis yang berhasil dan bermanfaat serta demi terciptanya pribadi yang lebih baik lagi. Tidak hanya dengan mengandalkan intelegensi saja, tetapi pengusaha harus mengandalkan kecerdasan emosional untuk membantu dalam proses mencapai keberhasilan suatu usaha.

Selain itu para wirausahawan dapat meningkatkan kecerdasan emosional dengan cara:

1. Berfikir sebelum bertindak
2. Mendengarkan orang lain
3. Tidak berprasangka buruk terhadap orang lain
4. Berlatih mengespresikan emosi
5. Mengurangi emosi negative dengan berlatih untuk tidak berprasangka buruk terhadap orang lain

Perguruan tinggi harus meningkatkan kemampuan kecerdasan emosional pada setiap mahasiswa, dikarenakan kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan dalam berwirausaha, sehingga perguruan tinggi tidak hanya focus terhadap aspek teknis kewirausahaan saja, tetapi juga memberikan pendekatan secara holistic terhadap setiap mahasiswa (Zampetakis et, al., 2009, Ngah dan Salleh, 2014).

5.3. Keterbatasan dan Saran penelitian selanjutnya

Keterbatasan pada penelitian ini ialah terjadi gejala multikolinieritas dalam analisis regresi berganda dikarenakan ada hubungan yang kuat antara variabel independend dari dimensi kecerdasan emosional. Penyebab terjadinya hubungan yang kuat antara variabel dikarenakan dimensi kecerdasan emosional memiliki kesamaan dimana secara otomatis jika seseorang mampu mengenal emosi dalam diri sendiri maka otomatis orang tersebut akan mengenal emosi orang lain, dan hal ini menyebabkan terjadinya gejala multikolinieritas. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya melakukan analisis dengan menggabungkan dimensi dari kecerdasan emosional yang memiliki kesamaan kemudian melihat pengaruh lagi terhadap kognisi kewirausahaan, sehingga gejala multikolinieritas dapat dihindari.